

**PENERAPAN TEORI *MISE EN SCENE* PADA FILM DOKUMENTER  
“WANITA DAN WARISAN BUDAYA”**

**SKRIPSI SKEMA ARTIS**



**Disusun oleh:**

Ilham Galih Setiawan  
20.96.1967

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
TAHUN 2024**

**PENERAPAN TEORI *MISE EN SCENE* PADA FILM DOKUMENTER  
“WANITA DAN WARISAN BUDAYA”**

**SKRIPSI SKEMA ARTIS**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai gelar Sarjana  
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



**Disusun oleh:**

Ilham Galih Setiawan  
20.96.1967

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
TAHUN 2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI SKEMA ARTIS**

**PENERAPAN TEORI *MISE EN SCENE* PADA FILM DOKUMENTER  
“WANITA DAN WARISAN BUDAYA”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Ilham Galih Setiawan  
20.96.1967

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi  
pada 16 Mei 2024

Dosen Pembimbing,



Nurfian Yudhistira, S.I.Kom., M.A  
NIK. 190302435

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI SKEMA ARTIS**

**Judul**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Ilham Galih Setiawan**  
20.96.1967

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

pada 16 Mei 2024

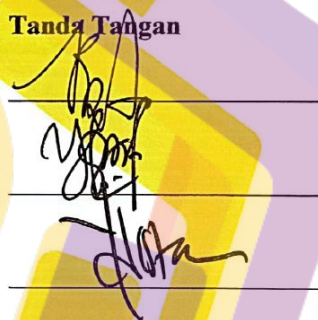
**Nama Penguji**

Riski Damastuti, S.Sos., M.A  
NIK. 190302475

Yulinda Erlistyarini, S.Ikom., M.Med.Kom  
NIK. 190302485

Nurfian Yudhistira, S.I.Kom., M.A  
NIK. 190302435

**Tanda Tangan**



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)  
16 Mei 2024

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial**



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.  
NIK. 190302125

## PERNYATAAN ORISINALITAS

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 20 April 2024



Ilham Galih Setiawan  
20.96.1967

## KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom, M.Eng. selaku Kaprodi, Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Nurfian Yudhistira, S.I.Kom, M.A selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan serta bimbingan untuk hasil skripsi yang memuaskan.
5. Nuryanto, S.Pd dan Sudaryati selaku kedua orang tua yang selalu menjadi penyemangat serta pengiring doa di setiap langkah.
6. Tim Aster Production yang telah bekerja demi tercapainya film dokumenter Wanita dan Warisan Budaya,
7. Sanggar Seni Tirta Laras yang telah terbuka dalam melakukan kerjasama untuk tercapainya film dokumenter Wanita dan Warisan Budaya.

Yogyakarta, 20 April 2024



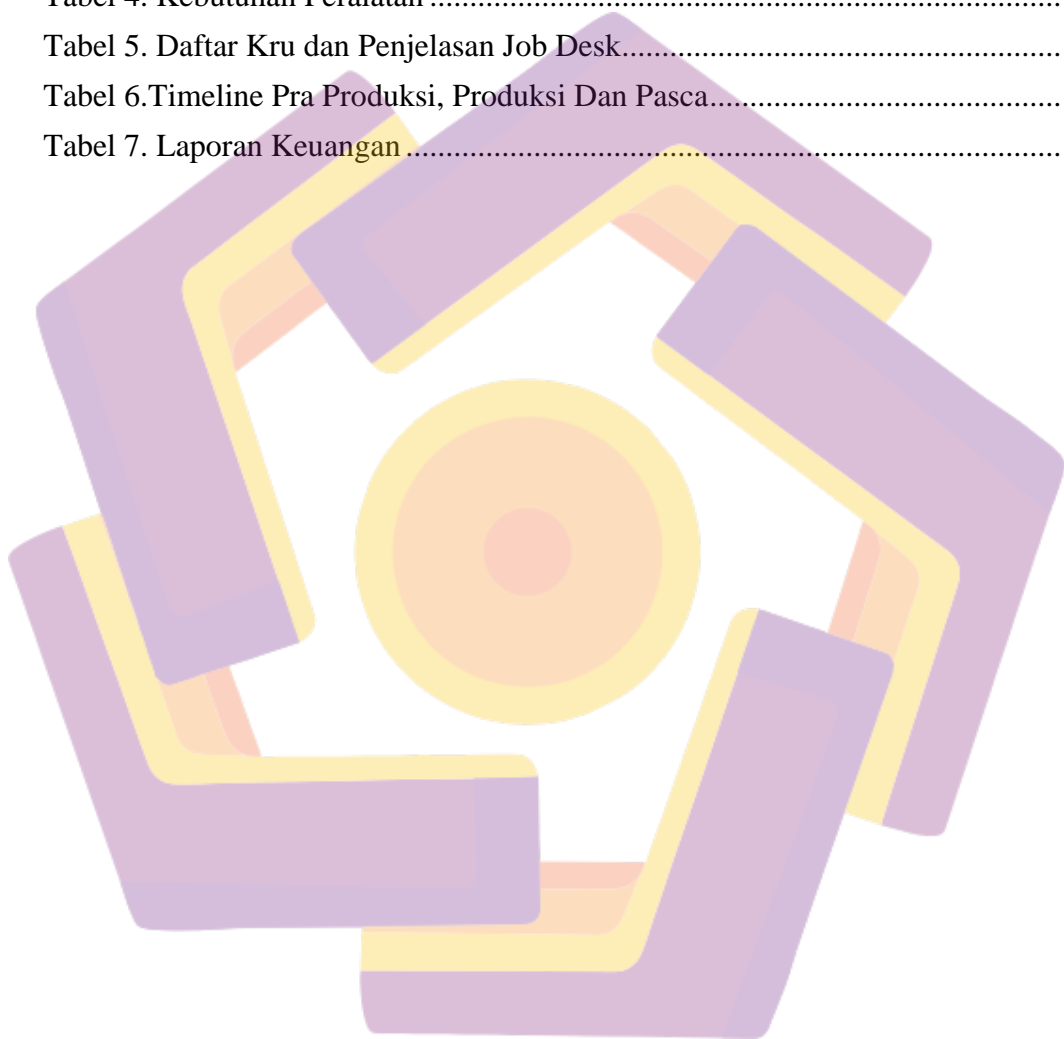
Ilham Galih Setiawan

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Penciptaan Karya.....	1
1.2.Manfaat Penciptaan Karya .....	7
1.2.1. Manfaat karya secara akademis .....	7
1.2.2. Manfaat karya secara praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1.Referensi Karya Sebelumnya.....	10
2.2.Landasan Teori/ Konsep .....	12
BAB III METODE PEMBUATAN KARYA.....	15
3.1.Riset Dalam Pra Produksi .....	15
3.2.Deskripsi Karya.....	17
BAB IV PEMBAHASAN HASIL KARYA.....	19
4.1 Pembahasan Karya .....	19
BAB V PENUTUP.....	33
5.1.Kesimpulan .....	33
5.2.Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA .....	37
LAMPIRAN.....	39

## DAFTAR TABEL

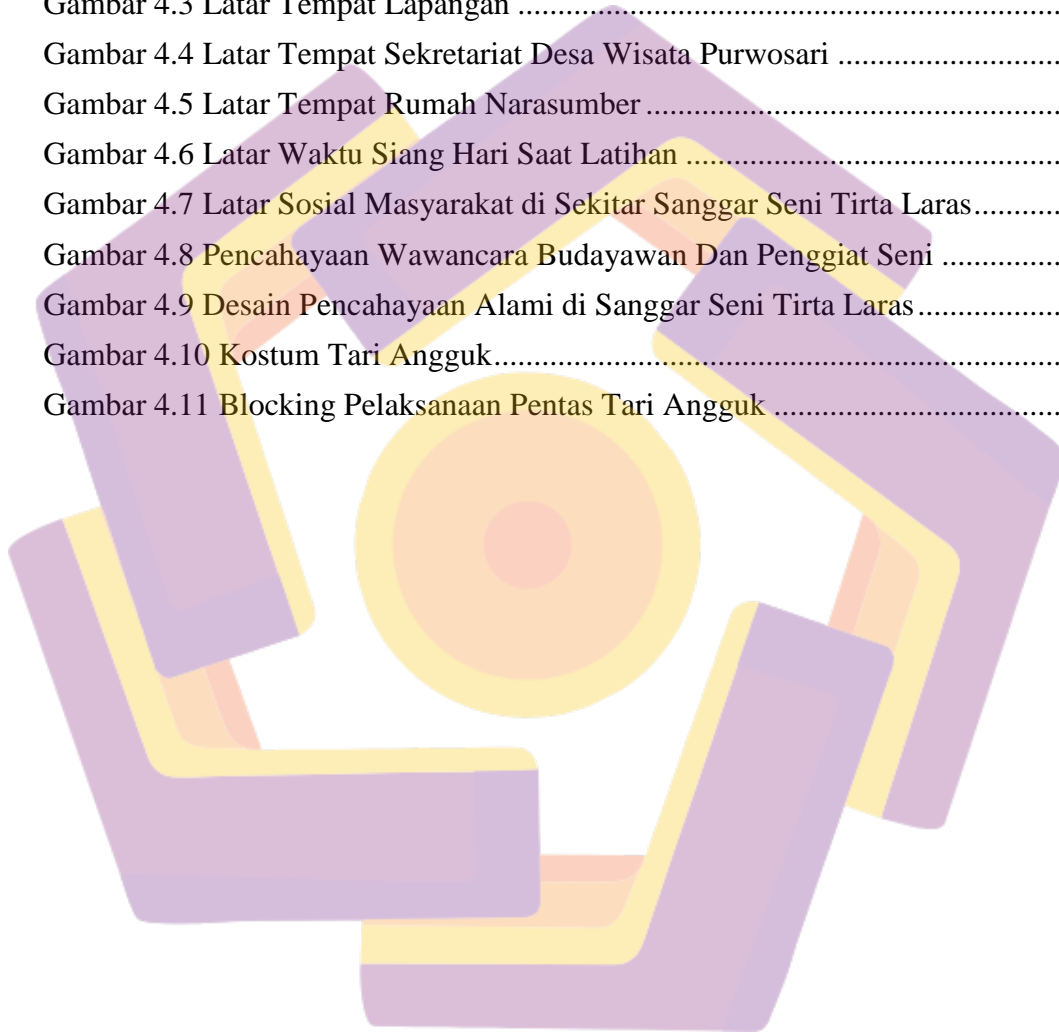
Tabel 1. Storyline .....	48
Tabel 2. Shot list .....	52
Tabel 3. Daftar Tokoh .....	56
Tabel 4. Kebutuhan Peralatan .....	57
Tabel 5. Daftar Kru dan Penjelasan Job Desk.....	57
Tabel 6. Timeline Pra Produksi, Produksi Dan Pasca.....	60
Tabel 7. Laporan Keuangan .....	61





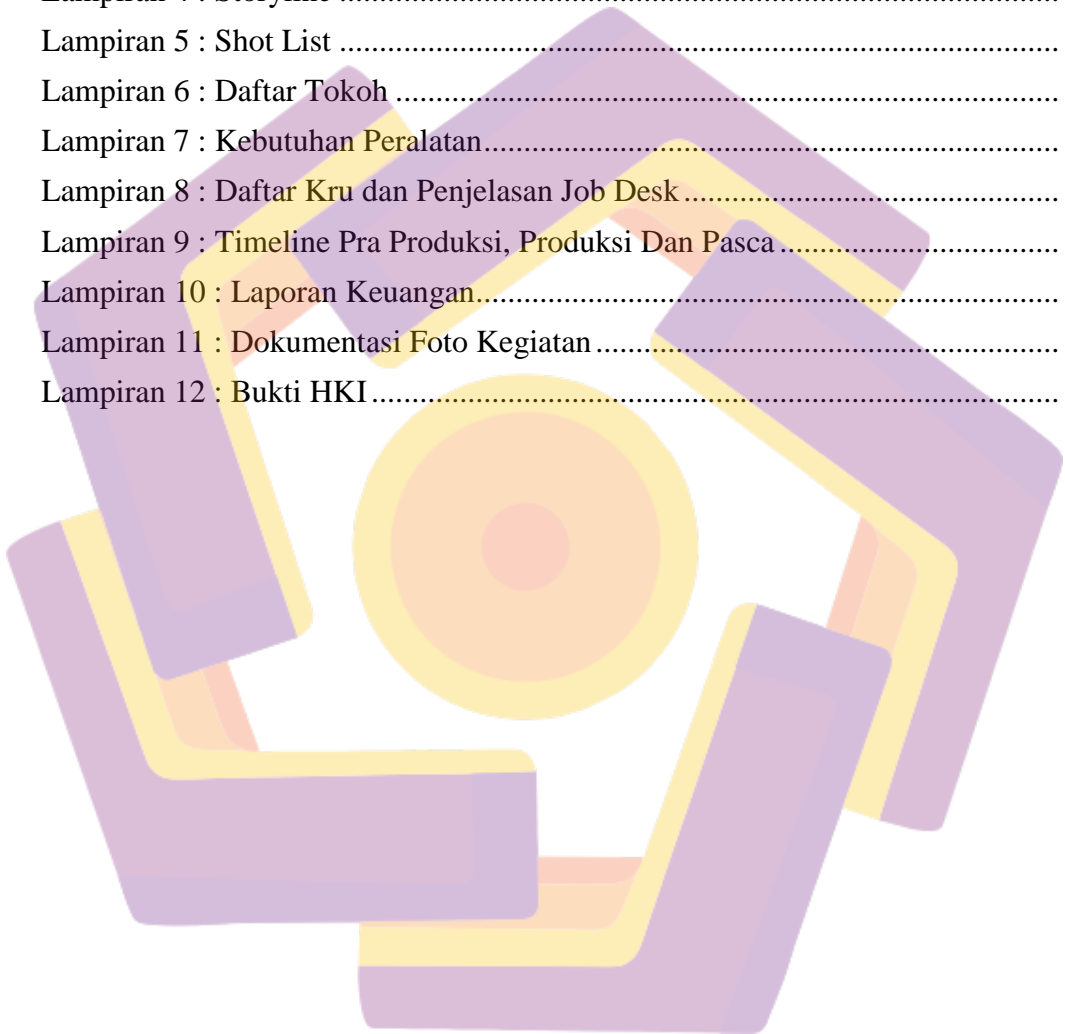
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan Pengambilan Gambar Etika Perempuan Jawa .....	10
Gambar 2.2 Blocking Tokoh Dalam Melakukan Penjelasan .....	10
Gambar 4.1 Latar Tempat Pementasan Tari Angguk.....	21
Gambar 4.2 Latar Tempat Sanggar Seni Tirta Laras .....	22
Gambar 4.3 Latar Tempat Lapangan .....	23
Gambar 4.4 Latar Tempat Sekretariat Desa Wisata Purwosari .....	24
Gambar 4.5 Latar Tempat Rumah Narasumber .....	25
Gambar 4.6 Latar Waktu Siang Hari Saat Latihan .....	25
Gambar 4.7 Latar Sosial Masyarakat di Sekitar Sanggar Seni Tirta Laras.....	26
Gambar 4.8 Pencahayaan Wawancara Budayawan Dan Penggiat Seni .....	27
Gambar 4.9 Desain Pencahayaan Alami di Sanggar Seni Tirta Laras.....	27
Gambar 4.10 Kostum Tari Angguk.....	29
Gambar 4.11 Blocking Pelaksanaan Pentas Tari Angguk .....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tautan Karya .....	39
Lampiran 2 : Premis, Logline, Sinopsis .....	40
Lampiran 3 : Naskah .....	41
Lampiran 4 : Storyline .....	48
Lampiran 5 : Shot List .....	52
Lampiran 6 : Daftar Tokoh .....	56
Lampiran 7 : Kebutuhan Peralatan.....	57
Lampiran 8 : Daftar Kru dan Penjelasan Job Desk .....	57
Lampiran 9 : Timeline Pra Produksi, Produksi Dan Pasca .....	60
Lampiran 10 : Laporan Keuangan.....	61
Lampiran 11 : Dokumentasi Foto Kegiatan .....	63
Lampiran 12 : Bukti HKI.....	65



## ABSTRAK

Budaya merupakan warisan dari nenek moyang yang diturunkan secara turun-temurun, dengan hal tersebut sudah sepatutnya kita untuk terus melestarikan dan menjaga budaya agar tidak tenggelam oleh zaman. Yogyakarta merupakan kota yang sangat kental dengan budaya, budaya yang masih ada dan berkembang di dalam masyarakat masih banyak, salah satunya adalah budaya tari. Salah satu tari yang masih ada di Yogyakarta adalah tari angguk yang merupakan *icon* dari Kabupaten Kulon Progo. Tari angguk merupakan tari persembahan yang di lakukan pada zaman Belanda, kini hal tersebut sudah mengalami perubahan seiring berjalannya waktu. Tari angguk mengalami kesulitan dalam melakukan eksistensinya, hal tersebut karena minimnya dukungan dari masyarakat, dengan hal tersebut maka perlu sekali media dan konten sebagai alat untuk mempromosikan, salah satunya adalah pembuatan film dokumenter. Dalam pembuatan film terdapat sutradara yang menjadi otak dalam pembuatan cerita, dan sutradara harus menerapkan teori yang sangat perlu dan harus ada di dalam film yaitu *mise en scene*. *Mise en scene* merupakan segala aspek yang terlihat didalam *frame*, sutradara harus bisa menerapkan unsur *mise en scene* agar film yang dihasilkan dapat lebih baik, *mise en scene* sendiri memiliki empat aspek yaitu *setting* (latar tempat, latar waktu, latar sosial), pencahayaan, kostum, pergerakan tokoh. Semua komponen *mise en scene* harus disatukan untuk menjadikan film yang nyaman ditonton dan seluruh konteks cerita dapat sampai ke penonton.

**Kata Kunci :** Tari Angguk, Film Dokumenter, Sutradara, Mise En Scene

## ABSTRACT

*Culture is a legacy from ancestors that has been passed down from generation to generation, with this it is appropriate for us to continue to preserve and protect culture so that it is not lost by time. Yogyakarta is a city that is very rich in culture, there are many cultures that still exist and are developing in society, one of which is dance culture. One of the dances that still exists in Yogyakarta is the angguk dance which is an icon of Kulon Progo Regency. The angguk dance is a sacrificial dance performed in the Dutch era, but now it has changed over time. Tari Angguk is experiencing difficulties in carrying out its existence, this is due to the lack of support from the community, with this, media and content are very necessary as a means of promotion, one of which is making documentary films. In making a film, there is a director who is the mastermind in creating the story, and the director must apply a theory that is very necessary and must be present in the film, namely mise en scene. Mise en scene is all the aspects that are visible in the frame, the director must be able to apply the elements of mise en scene so that the resulting film can be better, mise en scene itself has four aspects, namely setting (place setting, time setting, social setting), lighting, costumes, movement of characters. All components of mise en scene must be combined to make a film that is comfortable to watch and the entire context of the story can reach the audience..*

**Keywords:** Angguk Dance, Documentary Film, Director, Mise En Scene